

**KAJIAN POTENSI BAHAYA GERAKAN MASSA TANAH DAN BATUAN TERHADAP PERMUKIMAN
DI DUSUN KALIGATUK DESA SRIMULYO KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA.**

Disusun oleh :

Etelvina Juvania Canossa Amaral

114.080.154/TL

INTISARI

Secara geografis sebagian besar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berada pada kawasan rawan bencana alam, dan salah satu bencana alam yang sering terjadi adalah bencana longsor (Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, 2007). Bertambahnya jumlah penduduk mendorong manusia mencari lahan untuk tempat tinggal, sehingga berkembang ke tempat yang rawan bencana. Penggunaan lahan pertanian dan perkebunan semakin terdesak, sehingga penduduk memanfaatkan lahan tanpa memperhatikan kondisi lingkungan. Gerakan massa tanah dan batuan merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia yang sering melanda daerah perbukitan, terutama pada musim penghujan. Kerusakan yang ditimbulkan oleh gerakan masa tanah secara langsung lahan seperti fasilitas umum, konstruksi bangunan, lahan pertanian dan jalan, sedangkan kerusakan secara tidak langsung dapat melumpuhkan kegiatan pembangunan dan aktivitas ekonomi daerah bencana dan sekitarnya, bahkan sampai menelan korban jiwa.

Metode yang digunakan adalah metode survei dan pemetaan. Metode Survei tujuan adalah mengobservasi lapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai faktor-faktor pendukung dalam penelitian, sedangkan tujuan pemetaan dilakukan dengan memindahkan unsur-unsur karakteristik lingkungan di lapangan ke dalam peta dasar dalam bentuk titik, garis dan area. Hasil penelitian kajian gerakan massa tanah dan batuan terhadap permukiman di Dusun Kaligatik Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta, maka ditemukan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gerakan massa tanah dan batuan, kemiringan lereng, ketebalan tanah, tekstur tanah, kekuatan batuan, struktur perlapisan batuan, penggunaan lahan dan kerapatan vegetasi, dan pemicunya adalah curah hujan, infiltrasi. Tipe gerakan massa tanah dan batuan yang terjadi di daerah penelitian adalah tipe jatuhan (falls) dan longsoran rotasi (rotation slide). Dusun Kaligatik mempunyai tingkat potensi bahaya gerakan massa tanah dan batuan terhadap permukiman yang terdiri dari tiga tingkat yaitu tingkat potensi bahaya gerakan massa tanah dan batuan yang sedang dengan luas 1.23644 Ha, tingkat potensi bahaya gerakan massa tanah dan batuan tinggi dengan luas 3.305,964 Ha, pada kedua tingkat bahaya ini yang secara langsung terjadi pada permukiman di sebabkan karena masyarakat banyak yang tinggal pada kedua tingkat ini tanpa memperhatikan kondisi lereng dan lahan yang sesuai untuk dijadikan tempat untuk bermukim. dan tingkat potensi bahaya gerakan massa tanah dan batuan sangat tinggi dengan luas 1.743,295 Ha, pada tingkat ini bahaya terhadap permukiman tidak terdapat atau tidak ada, karena pada tingkat ini tidak ada permukiman, tetapi bahaya yang ditimbulkan gerakan massa tanah dan batuan hanya pada lahan pertanian.

Kata kunci : gerakan massa tanah, batuan, permukiman.

**STUDY ON POTENTIAL HAZARDS OF SOIL AND ROCK MASS MOVEMENT FOR SETTLEMENT IN
KALIGATUK, SRIMULYO VILLAGE, PIYUNGAN SUB-DISTRICT, BANTUL YOGYAKARTA
DISTRICT.**

Author

Etelvina Juvania Canossa Amaral

114.080.154/TL

ABSTRACT

Geographically, most of the territory of the Republic of Indonesia is located in areas prone to natural disasters, and one of the frequent natural disasters is landslides (Department of Energy and Mineral Resources, 2007). Population growth forces people looking for more land for residential, thus spreading into disaster-prone areas. The use of agricultural land and plantations grow rapidly, thus inhabitants utilize the land without considering environmental conditions. Mass movement of soil and rock is one of the frequent natural disasters in Indonesia that often hit hillside areas, especially in the rainy season. The direct damages caused by land mass movement of land are the destruction of public facilities, buildings, farmland and roads, while the indirect damages are the crippling of development and economic activities of the affected areas and their surroundings, even taking lives.

The methods used are the survey and mapping method. Both methods are used for field observations. The survey method is used to collect the required data pertaining to research supporting factors, whilst the mapping method is used to transfer the environmental characteristics in the field into a basic map in the form of points, lines and areas. Based on the results of research studies on soil and rock mass movement conducted for the settlement in Kaligatik hamlet, Srimulyo village, Piyungan sub-district, Bantul district, Yogyakarta Dearah Istimewa Province, some conclusions and suggestions are drawn as follows.

Factors affecting and triggering mass movement of soil and rock, slope, soil thickness, soil texture, rock strength, rock layering structure, weathering of rocks, land use and density of vegetation, are the rainfall and infiltration. Type of mass movement of soil and rock that occur in the study area is the type of falls and rotational slides. Kaligatuk hamlet have a higher potential hazards of soil and rock mass movement against the inhabitants consisting of three levels, namely the medium level potential hazard of soil and rock mass movement with an area of 1.23644 Ha, the high level potential hazard of soil and rock mass movement with an area of 3.305,964 Ha. both of the level is a direct danger occurs in settlements caused because many people who live on the both of level without pay attention to the condition of the slopes and suitable land to be used as a place to live. and the level of potential hazard mass movement of soil and rock very high with an area of 1743.295 hectares, at the level of danger to the settlements there or not there, because at this level there is no settlement, but the danger posed mass movement of soil and rock only on land agriculture.

Keywords: mass movement of soil, rock, settlement.